

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar e-LKPD Berbantuan *Website* pada Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Materi Bentuk Aljabar Kelas VII SMP, didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar e-LKPD Berbantuan *Website* pada Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Materi Bentuk Aljabar Kelas VII SMP dilakukan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Proses pembuatan e-LKPD ini menggunakan aplikasi canva dengan langkah kerja sesuai dengan langkah-langkah penyelesaian masalah yaitu memahami masalah, merencanakan strategi penyelesaian masalah, menyelesaikan masalah dan memeriksa kembali hasil penyelesaian masalah. E-LKPD juga terbagi menjadi 3 e-LKPD yang berdasarkan kesiapan belajar peserta didik, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Masing-masing e-LKPD disajikan sesuai dengan kesiapan belajarnya. Setelah di desain menggunakan aplikasi canva, e-LKPD disajikan menggunakan *website liveworksheet*.
2. Kualitas dari e-LKPD Berbantuan *Website* pada Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Materi Bentuk Aljabar Kelas VII SMP memenuhi 3 kriteria berikut, yaitu sangat valid, sangat praktis dan cukup efektif. Kriteria

kevalidan dilihat dari angket validasi oleh validator ahli materi dan ahli desain. Tingkat kevalidan materi memenuhi kriteria sangat valid untuk digunakan, dan tingkat kevalidan desain juga memenuhi kriteria sangat valid untuk digunakan. Kriteria kepraktisan dilihat berdasarkan validasi praktisi oleh pendidik dan angket praktikalitas untuk peserta didik. Tingkat kepraktisan dari pendidik memenuhi kategori sangat praktis, dan tingkat kepraktisan dari peserta didik juga memenuhi kriteria sangat praktis. Kriteria keefektifan memenuhi kategori cukup efektif, yang ditunjukkan berdasarkan hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis. Hasil tes diperoleh nilai dengan rata-rata 74,40 dan nilai *N-Gain* sebesar 0,61 pada presentase 60,74% yang menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik meningkat dibanding sebelum menggunakan e-LKPD.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian Pengembangan bahan ajar e-LKPD Berbantuan *Website* pada Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Materi Bentuk Aljabar Kelas VII SMP dapat dijadikan sebagai bahan ajar yang bermanfaat dengan membantu guru untuk proses pembelajaran di dalam kelas. Ketika peserta didik menggunakan e-LKPD dalam pembelajaran, peserta didik lebih tertarik untuk belajar, mereka juga dapat menyelesaikan masalah dengan baik sesuai langkah-langkah penyelesaian masalah. Peserta didik juga lebih mudah memahami materi yang disajikan sesuai dengan kesiapan belajarnya. Hal tersebut membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematisnya. Penggunaan e-LKPD yang

disajikan berdasarkan kesiapan belajar peserta didik dapat membantu guru untuk lebih mudah mengkondisikan kelas.

5.3 Saran

1. E-LKPD dapat membantu peserta didik memahami materi sesuai dengan kesiapan belajarnya, juga dapat membantu mereka untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan langkah-langkah penyelesaian masalah. Meski demikian, E-LKPD yang dikembangkan masih memiliki kelemahan, di mana dalam proses belajar, perlu adanya jaringan internet yang stabil sehingga tidak mengganggu proses belajar. Untuk mengatasi hal tersebut, alangkah baiknya sebelum memulai pembelajaran cek terlebih dahulu jaringan internet di sekolah. Selain itu, jika dalam proses belajar, peserta didik lupa membawa *handphone* atau laptop, maka dapat menggunakan fasilitas yang disediakan sekolah agar semua peserta didik dapat menggunakan device sehingga tidak mengganggu pembelajaran.
2. Peneliti menyarankan agar pengembangan berikutnya selain memperhatikan kesiapan belajar, alangkah baiknya jika memperhatikan gaya belajar peserta didik yang berbeda pula. Selain itu, untuk pengembangan selanjutnya juga dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai kondisi kelas.